REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara didirikan pada tahun 1984 yang awalnya hanya memiliki tiga ruang kelas. Berdirinya SMANCA ini berdasarkan SK Mentri Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Republik Indonesia yaitu Nomor 827/c/1987 pada tanggal 15 Mei 1984 M.[1]

Awal derdirinya SMANCA sebelum mempunyai gedung sendiri yaitu bergabung dengan gedung SMP N 2 Pecangaan yang ketika memulai kegiatan KBM dimulai saat siang hari pada jam 13.00 sampai pukul 17.00 WIB. Pada tanggal 28 Mei 1985 mulailah mempunyai gedung sendiri tepatnya pada tahun kedua setelah berdirinya SMA N 1 Pecangaan. Struktur bangunan yang menghadap ke utara memang sudah sesuai dengan rencana awal sebelum berdiri karena disebelah timurnya itu ada tanah yang dimiliki kantor kecamatan pecangaan jepara. Kelapa sekolah pertama SMAN 1 Pecangaaan Jepara pada saat itu adalah Bapak H. Wahyudi, B.Se yang mempunyai tugas mengampu sekolah tapi sifatnya hanya sementara dikarenakan beliau sendiri posisinya sudah menjadi kepala sekolah di SMA N 1 Jepara. Setelah Bapak H. Wahyudi B,Se pada tahun 1985 kepala sekolah SMANCA dipegang oleh Bapak Soemijarto, B.A yang menjadi guru geografi di SMA N 1 Jepara.[2]

2. Lokasi

SMA Negeri 1 Pecangaan terletak di Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara dengan kode pos 59462. Jarak ke pusat kecamatan

[1] Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[2] Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sejauh 2 KM dan jarak ke pusat pemerintahan kabupaten 14 KM. [3]

3. Tujuan

Tujuan yang dikembangkan di SMA Negeri 1 Pecangaan didasarkan pada Visi dan Misi yang dirumuskan sebagai berikut:

1) Mencapai keunggulan melalui penguatan ilmu pengetahuan, perilaku dan ketrampilan dengan peningkatan target dan capaian ketuntasan belajar, dan diterimanya lulusan di perguruan tinggi atau dunia kerja/masyarakat.
2) Memperkuat semangat mengembangkan potensi diri melalui peningkatan pemberdayaan laboratorium, perpustakaan, teknologi informatika, komputer, sarana pendidikan, jaringan dan kerjasama, dunia usaha, industri, serta masyarakat.
3) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi berkomunikasi dan berbahasa nasional dan atau internasional.
4) Memantapkan probadi pengamal agama yang kuat dan toleran, berkepribadian nasional, cinta tanah air serta berakhlaq mulia melalui pengembangan iklim sekolah.
5) Meningkatkan layanan pendidikan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah, jaringan antarsekolah, dinas dan komponen lain dalam pengelolaan sekolah.[4]

[3]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[4]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.1
Plang Nama SMANCA Pecangaan Jepara

4. Profil SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara

a. Data Umum

Identitas lembaga

Nama	:	SMA NEGERI 1 PECANGAAN
NPSN	:	20318339
Alamat	:	Desa Pecangaan Kulon RT. 03 RW. 02
Kode Pos	:	59462
Desa/Kelurahan	:	Pecangaan Kulon
Kecamatan/Kota (LN)	:	Kec. Pecangaan
Kab.-Kota/Negara (LN)	:	Kab. Jepara
Propinsi/Luar Negeri (LN)	:	Prov. Jawa Tengah
Status Sekolah	:	NEGERI
Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
Jenjang Pendidikan	:	SMA

Dokumen dan Perjanjian

Naungan	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	:	827/C/1984
Tanggal SK. Pendirian	:	1984-11-20
No. SK. Operasional	:	827/C/1984
Tanggal SK. Operasional	:	1984-05-15

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

File SK Operasional	:	21060-72729-34614-99564711-402216463.pdf
Akreditasi	:	A
No. SK. Akreditasi	:	220/BAP-SM/X/2016
Tanggal SK. Akreditasi	:	16-10-2016
No. Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat

Sarana Prasarana

Lembaga pendidikan SMANCA berdiri dengan Luas Tanah: 3 m2.Adapun akses internetnya dengan Telkomsel Flash dan Sumber Listrik PLN dengan tekanan daya listrik 30.000. Adapun data tentang prasarana lainnya yaitu : Dapur, G. Olah Raga (Gudang), Gedung Serbaguna (Ruang Serba Guna/Aula), Kantin Siswa (Koperasi/Toko) , Koperasi (Koperasi/Toko), Lab Seni (Ruang Keterampilan), Lapangan Olah Raga (Lapangan), Lapangan Upacara (Lapangan), Masjid (Ruang Ibadah), Parkir Guru (Parkir), Parkir Siswa (Parkir), R Uks (Ruang UKS), R. BP/BK (Ruang BP/BK), R. Guru (Ruang Guru), R. Kepsek (Ruang Kepala Sekolah), R. Meeting (Ruang Serba Guna/Aula), R. Osis (Ruang OSIS), R. TU (Ruang TU), Ruang Guru 2 (Ruang Guru), dan Ruang Pembinaan Siswa (Ruang Bina Diri)

Kontak

Fax	:	0291755218
Email	:	tu.sman1pecangaan@gmail.com
Website	:	http://www.sman1pecangaan.sch.id
Operator	:	1

Jumlah Ruangan dan Metode Pembelajaran

Ruang Kelas yang dimiliki SMANCA saat ini yaitu : 31 kelas, adapun Laboratoriumnya berjumlah 11 ruangan dan memiliki satu perpustakaan serta empat ruangan untuk sanitasi siswa. Metode Pembelajaran yang diterapkan di SMANCA saat ini mengikuti Kurikulum K-13 yang Penyeleng-

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

garaannya Sehari Penuh dengan Semester Data 2019/2020.[5]

Nilai Akreditasi

Adapun nilai akreditasi terakhir yang diperoleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara dengan rincian berikut ini :

Standar Isi	:	83.00
Standar Proses	:	93.00
Standar Kelulusan	:	97.00
Standar Tenaga Pendidik	:	88.00
Standar Sarana Prasarana	:	94.00
Standar Pengelolaan	:	90.00
Standar Pembiayaan	:	97.00
Standar Penilaian	:	96.00
Tahun	:	2016
Nilai Akhir	:	93.00
Akreditasi	:	A

b. Data Akademik

1) Data Siswa Umum

Jumlah siswa berdasarkan tingkatan kelas, jumlah siswa berdasarkan tingkatan umur, jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin, dan jumlah siswa berdasarkan ajaran agamanya dengan rincian sebagai berikut[6] :

Tabel 4.1

Jumlah Siswa Jumlah Siswa Umum Berdasarkan Tingkatan Kelastingkatan Umur Jenis Kelamin Dan Ajaran Agamanya

Tingkat	Jumlah	Umur	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
10	393	<16 tahun	9	Laki-laki	449
11	384	16-18 tahun	1017	perempuan	700
12	372	>18 tahun	123	Total	1149

[5]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[6]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Total	1149	Total	1149		
Agama					
Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Lainnya
1135	11	3	0	0	0

2) Data Siswa Mengulang
Jumlah siswa berdasarkan tingkatan kelas, jumlah siswa berdasarkan tingkatan umur, jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dengan rincian sebagai berikut[7] :

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Mengulang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

Tingkat	Jumlah	Umur	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
10	1	<16 tahun	0	Laki-laki	1
11	0	16-18 tahun	1	perempuan	0
12	0	>18 tahun	0	Total	1
Total	1	Total	1		

3) Data Siswa Baru
Jumlah siswa baru keseluruhan saat ini adalah 339 siswa, dengan rincian sebagai berikut[8] :

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Baru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

Umur	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
<16 tahun	9	Laki-laki	166
16-18 tahun	390	perempuan	233
>18 tahun	0	Total	399
Total	399		

4) Data Siswa Lulus
Jumlah keseluruhan siswa berdasarkan umur dan jenis kelamin yang lulus angkatan terakhir

[7]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[8]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adalah 355 siswa, dengan rincian sebagai berikut9 :

Tabel 4.4
Jumlah Siswa Lulus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

Umur	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
<16 tahun	0	Laki-laki	144
16-18 tahun	266	perempuan	211
>18 tahun	89	Total	355
Total	355		

5) Data Guru

Saat ini jumlah guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara sebanyak 61 orang berdasarkan status, golongan, sertifikasi, ijazah, jenis kelamin dan umur, dengan rincian sebagai berikut[10] :

Tabel 4.5
Jumlah Dewan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

Status	Jumlah	Golongan	Jumlah	Sertifikasi	Jumlah
PNS	43	1	0	Sudah	46
GTT	0	11	0	belum	15
GTY	0	111	24	total	61
Honor	18	IV	19		
Total	61	total	43		
Ijazah	Jumlah	Umur	Jumlah	Umur	Jumlah
< S1	0	<30	7	46-50	0
S1/lebih	60	31-35	8	51-55	11
Kosong	1	36-40	7	55 >	15
Total	61	41-45	13		
Jenis kelamin		Jumlah			
Laki-laki		31			
perempuan		30			
total		61			

[9]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[10]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6) Data Tenaga Kependidikan
Tenaga kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara berdasarkan status, golongan, ijazah, jenis kelamin, dan umur dengan jumlah 17 orang, dengan rincian sebagai berikut11 :

Tabel 4.6
Jumlah Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

Status	Jumlah	Golongan	Jumlah	Ijazah	Jumlah
PNS	10	I	0	< S1	2
Honor	7	I	3	S1/Lebih	6
Total	17	Iii	6	Kosong	9
		IV	1	Total	17
Kelamin	Jumlah	Umur	Jumlah	Umur	Jumlah
Laki-Laki	11	<30	4	46-50	1
Perempuan	6	31-35	0	51-55	3
Total	17	36-40	2	55 >	5
		41-45	2	Total	17

5. Struktur Organisasi Umum

Tabel 4.7
Struktur Organisasi
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara[12]

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Mahmud	Ketua Komite
2	Drs.Noor Kholiq M.Pd	Kepala Sekolah
3	Budiyani S.Pd	Kepala Tata Usaha
4	Sri Indarwati S.Pd	Kepala Perpustakaan
5	Drs. Abdul Rokhim	Waka Kurikulum
6	Drs. Dasiman	Waka Humas
7	Ubaidillah S.Pd	Waka Prasarana
8	Hupoyo, S.Pd	Waka Kesiswaan
9	Muhail S.Pd M.Pd	Kor. Lab Kimia
10	Nur Aida S.Pd	Kor. Lab Biologi

[11]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[12]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

11	Darto S.Pd	Kor. Lab Fisika
12	Edy Purwanto S.Kom	Kor. Lab Tik 2
13	Arif Sulistiyo Akmoko S.T	Kor. Lab Tik 2
14	Mumung Anggit S, S.Sn	Kor. Lab Prakarya
15	Asro S.Pd, M.Pd	Kor. Lab Bahasa
16	Drs. Tri Heru Priyono	Koordinator BP
17	Tri Anggoro Wati S.Pd	Pembina OSIS
18	Supriyadi S.Pd	Pembina Pramuka
19	Dafid Aryanta, S.T	Pembina Pmr
20	Arif Sulistiyo A, S.T	Pembina Pasus
21	Nur Robikhan S.Ag	Pembina KPI
22	Khusnul Murtadho, S.Pd	Pembina Teater
23	Mahasin Darmawan, S.Pd	Pembina Basket
24	Suparman	Pembina Futsal
25	Huda	Pembina Tekwondo
26	Drs. Sumaryono	Pembina Silat
27	Wali Kelas X MIA I	Uji Anita S.Pd
28	Wali Kelas X MIA 2	Muhail S.Pd M.Pd
29	Wali Kelas X MIA 3	Nur Aida S.Pd
30	Wali Kelas X MIA 4	Zulfa Farida S.Pd
31	Wali Kelas X MIA 5	Nor Kholis S.Pd
32	Wali Kelas X IIS 1	Novita Eka Pertiwi S.Pd
33	Wali Kelas X IIS 2	Dra. Titik Sri Wahyuni
34	Wali Kelas X IIS 3	Mumung Anggit S, S.Sn
35	Wali Kelas X IIS 4	Suhadi S.Pd
36	Wali Kelas X BHS	Dra. Sri Hartati
37	Wali Kelas Xi MIA I	Winariyati S.Pd
38	Wali Kelas XI MIA 2	Dra. Sri Yuniati
39	Wali Kelas XI MIA 3	Salis Hidayatun S, S.Pd
40	Wali Kelas XI MIA 4	Anik Ismawati S.Pd
41	Wali Kelas XI MIA 5	Drs. Sutarno
42	Wali Kelas XI IIS 1	Woro Wulandari S.Pd
43	Wali Kelas XI IIS 2	Ahmad Sahil S.Pd
44	Wali Kelas XI IIS 3	Nor Ika Hw, S.Pd
45	Wali Kelas XI IIS 4	Emy Widayanti S.Pd
46	Wali Kelas XI BHS	Dra. Susilo Astuti
47	Wali Kelas XII MIA I	Darto S.Pd
48	Wali Kelas XII MIA 2	Dra. Setyadi Sugeng W,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		M.M
49	Wali Kelas XII MIA 3	Dra. Setiya Bakti
50	Wali Kelas XII MIA 4	Siti Nor Azizah S.Pd
51	Wali Kelas XII MIA 5	Dra. Hartatik
52	Wali Kelas XII IIS 1	Asro S.Pd M.Pd
53	Wali Kelas XII IIS 2	Drs. Sobari
54	Wali Kelas XII IIS 3	Drs. Agus Harmanto
55	Wali Kelas XII IIS 4	Drs. Bambang Eko Budi S.
56	Wali Kelas XII BHS	Tatik Inayati S.Pd
57	Guru Mata Pelajaran	Dewan Guru
58	Peserta Didik	Siswa-Siswi

6. Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara.

Adapun untuk struktur organisasi tenaga kependidikan di SMANCA dengan rincian berikut.[13]

Tabel 4.8
Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Budiyani, S.Pd	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2	Suhartini	Bendahara Barang
3	Indayati	Admin Humas
4	Iswary	Agendaris
5	Siti Maesaroh, S.Ag	Admin Keuangan
6	Ni'matus Sa'adah	Pustakawan
7	Totok Supranjono	Penerima SPI
8	Aris Satianing	Penerima SOT
9	Rejono	Tenaga Kebersihan
10	Suparman	Driver dan Satpam
11	Hartojo	Penjaga Sekolah
12	Widodo	Tenaga Kebersihan
13	Wanuri	Tenaga Kebersihan
14	Fiyantama Akbar I,	Admin Kepegawaian dan

[13]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	S.E	Operatot Kepegawaian
15	Srif Feriyanto	Penjaga Sekolah
16	Arif Fitrah N, S.I.Pust	Pustakawan
17	Syaiful Sandy Kelana	Tenaga Kebersihan
18	Sutrisno	Penjaga Malam

7. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara

a. Visi

Unggul dalam prestasi, religius dalam pekerti, peduli lingkungan bersih lestari.

b. Misi

1) Meningkatkan budi pekerti religius, jujur dan santun yang dijiwai dan berorientasi pada akar budaya jepara.
2) Meningkatkan pembelajaran kolaboratif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3) Meniingkatkan kajian ilmiah dan kegiatan penelitian.
4) Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan berstandar nasional.
5) Meningkatkan kegiatan keolahragaan, kesehatan, rasa berkesenian yang kreatif dan aspiratif.
6) Meningkatkan sikap peduli pada kebersihan dan pelestarian lingkungan.
7) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.[14]

8. Kegiatan-Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara dengan jumlah 11 kegiatan dengan rincian sebagai berikut ini[15] :

[14]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[15]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.9
Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

No	Kegiatan	Status	Keterangan
1	Taekwondo	aktif	Diadakan Hari Kami Jam 16.00
2	Sepak Bola	aktif	Hari Sabtu Jam 16.00
3	Teater	aktif	Hari Sabtu Jam 16.00
4	Seni Baca Alquran	aktif	Setiap Hari Jum'at, Jam 06.30
5	Paskibra	aktif	Setiap Hari Senin, Jam 14.00
6	Kajian Agama Kristen	aktif	Hari Jum'at , Jam 12.00
7	Kajian Agama Katolik	aktif	Setiap Jum'at, Jam 12.00
8	Band	aktif	Hari Rabu, Jam 15.00
9	Pramuka	aktif	Hari Sabtu, Jam 14.00
10	PMR	aktif	Setiap Rabu, Jam 15.00
11	Pencinta Alam	aktif	Senin, Jam 16.00

Gambar 4.2
Kegiatan Basket

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

9. Lambang SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara

Gambar 4.3
Lambang SMA Negeri 1 Pecangaan Jepara16

Lambang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara terdiri dari :

a. Bintang : Ketuhanan, bintang melambangkan sebuah cahaya. Seperti cahaya yang dipancarkan oleh tuhan kepada setiap manusia. Bintang juga melambangkan harapan dan cita-cita.
b. Segi Lima : Perisai segi lima adalah lambang Pancasila asas negara yang menjadi falsafah dan dasar negara republik Indonesia. Artinya pendidikan didasarkan pada Pancasila.
c. Pelangi Merah Putih : Melambangkan bendera merah putih. Merah yang berarti keberanian yang berarti juga symbol dari raga manusia dan putih berarti kesucian yang juga melambangkan jiwa manusia.
d. Joglo : Rumah joglo adalah salah satu ciri khas bangunan arsitektur tradisional provinsi jawa tengah.
e. Pena : Pena merupakan symbol keatifitas, inovatif, cipta, dan karya. Mata pena yang runcing melambangkan ketajaman berfikir untuk menambah wawasan dan pendidikan.

[16]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

f. Buku : Buku menjadi jendela ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dan dapat mengetahui peradaban suku bangsa lain di dunia. Buku terbuka mengandung makna sumber segala ilmu pengetahuan yang luas.
g. Ukiran Jepara : Ukiran jepara merupakan salah satu kekayaan intelektual dngan kearifan lokal khas kota jepara.
h. Tenun : Tenun torso jepara merupakan salah satu kekayaan intelektual dengan kearifan lokal khas desa torso kabupaten jepara..
i. Tiga Tahap : Tingkat 3 mengndung makna siswa dari tiga tingkatan kelas 10,11 dan 12 yang giat dan tekun dalam belajar menuntut ilmu dan kuat dalam menggapai cita-cita.
j. Obor : Obor dengan bara api mengandung makna semangat tinggi dan pantang menyerah dari tricivitas akademika/ 3 warga sekolah(guru, murid, dan karyawan) dalam belajar berkerja berkrya dan mengabdi.
k. Rantai : Rantai tersebut terdiri atas mata rantai yang saling berkaitan membentuk lingkaran. Mata rantai yang saling terkait melaambangkan hubungan yang harmonis antara warga sekolah (guru, murid, dan karyawan).
l. Abbreviation : Tulisan SMA Negeri 1 melengkung diatas mengandung makna identitas sekolah menengah pertama yang penuh dengan harapan prestasi tinggi. Tulisan pecangaan dibawah mengandung makna identitas sekolah yang fleksibel dalam belajar berkarya dan mengabdi selalu saling asah, asih, dan asuh.
m. Burung Hantu : Burung hantu melambangan kebijaksanaan. Selain itu burung hantu pun dikaitkan dengan pendidikan dan kecerdasan.
n. Warna-Warna : Biru melambangkan perdamaian dan kelembutan. Putih mengandung makna ketulusan dan kesucian dan kemurnian. Hitam pada sebagian alas warna daar perisai mengand ung

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

makna keteguhan dan kekuatan yang abadi langgeng tiada henti.[17]

10. Prestasi dan Penghargaan

Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.[18]

Tabel 4.10
Prestasi dan Penghargaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

Tahun	Nama	Penghargaan	Instansi	Tingkat
2014	Agus Harmanto	KML	KWARCAB/Pelatih Tutor	Kab/Kota
2014	Agus Harmanto	Panca Warsa V	Kwarnas	Nasional
2013	Agus Harmanto	KMD	Kwarcab/Pelatih Tutor	Kab/Kota
2013	Nur Aini	Lomba Dongeng Bahasa Jawa	DPW Kab. Jepara	Kab/kota
2012	Agus Harmanto	KMD	KWARCAB/Pelatih Tutor	Kab/kota
2009	Agus Harmanto	Lencana Pawarsa IV	KWARNAS	Nasional
2009	Zulfa Farida	Lulus Perguruan Tertinggi Tercepat	Universitas Negeri Semarang	Sekolah
2006	Djohan Sunarwanto	Tanda Kehormatan RI	Presiden	Nasional
2006	Ubaidillah	Juara I Lomba Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan	Pemerintah Kabupaten Jepara	Kab/kota
2005	Ubaidillah	Juara II Lomba Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan	Pemerintah Kabupaten Jepara	Kab/kota
1999	Noor Kholiq	Penyetaraan D-II Guru SD	Dekdikbud Kab. Jepara	Kab/kota
1998	Noor Kholiq	Penyetaraan D-II Guru SD	Dekdikbud Kab. Jepara	Kab/kota

[17]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.
[18]Arsip Dokumen Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1997	Noor Kholiq	Penyetaraan D-II Guru SD	Dekdikbud Kab. Jepara	Kab/kota
1996	Noor Kholiq	Penyetaraan D-II Guru SD	Dekdikbud Kab. Jepara	Kab/kota
1995	Noor Kholiq	Penyetaraan D-II Guru SD	Dekdikbud Kab. Jepara	Kab/kota

B. Deskripsi Data

1. Data Tentang Pandangan Ahli Hadis Terkait Jabat Tangan Antara Laki-Laki dan Perempuan Yang Bukan Muhrimnya.

Berjabat tangan dalam hadis terdapat hadis yang melarang tapi juga ada hadis yang membolehkan. Menurut pemahaman para ulama juga demikian karena tentunya ulama bersumber dari hadis nabi ada yang membolehkan dan ada juga yang melarang. Perbedaan pendapat ulama yang menerangkan tentang jabat tangan dengan yang berbeda lawan jenis yang bukan mahramnya yaitu :

a. Madzhab Hanafi

Seorang penulis kitab Al-Hidāyah Dan Kitab Ad-Dar Al-Mukhtar yang terdapat dalam buku Ensiklopedia Fikih Indonesia 8, berkata : bagi seorang laki-laki dilarang memegang wanita baik tangan ataupun wajahnya meskipun antara laki-laki dan perempuan tersebut merasa terjaga dari syahwatnya dan tidak menimbulkan hal yang dilarang agama.[19]

Dalam kitab Tabyin Al-Haqoaiq Syarhu Kanzi Ad-Daqāiq Menurut Imam Hanafi yang ditulis oleh Imam Az-Zaila'i bahwa menyentuh perempuan baik wajah atau telepak tangannya itu tidak diperbolehkan meskipun dengan alasan terjaga dari syahwat dan fitnah. Jika tidak ada hal yang mendesak sehingga diharuskan untuk menyentuh perempuan lebih baik ditinggalkan supaya terhindar dari fitnah. Apabila laki-laki ada harapan menikahi wanita meskipun

[19]Ahmad Sarwat, Ensiklopedia Fiqih,,,, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 83.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wanita tersebut usianya sudah lumayan tua melakukan jabat tangan dengan wanita tersebut tetap dihukumi haram. Berbeda jika perempuannya memang benar-benar sudah lanjut usia dan tidak ada atau tidak mempunyai gairah nafsu dan seorang laki-laki tidak mempunyai harapan untuk menikahi maka diperbolehkan menyentuh wanita tersebut, tetapi sewajarnya dan sesuai keperluannya saja, karena timbulnya fitnah tidak akan ditunjukkan kepada pelaku yang berjabat tangan tersebut.[20]

b. Madzhab Maliki

Menurut Imam Maliki haram hukumnya berjabat tangan dengan perempuan yang bukan mahramnya meskipun wanita itu sudah balig, masih muda ataupun sudah tua atau lanjut usia. Karena disini menurut Imam Malik bisa saja menimbulkan dorongan syahwat dan bisa dianggap hal buruk oleh orang lain sehingga menimbulkan fitnah.[21]

Menurut Imam Al-Baji dalam kitabnya Al-Muntaqa, Nabi Muhammad SAW bersabda " Sesungguhnya aku tidak berjabat tangan dengan wanita" maksud dari kata tersebut yaitu menyentuh wanita secara langsung. Rasulullah ketika membaiat laki-laki yaitu dengan berjabat tangan secara langsung berbeda dengan membaiat perempuan, rosul tidak memegang tangan perempuan tersebut karena hukumnya haram.[22]

c. Madzhab Syafi'i

Imam Nawawi Al-Bantani berkata yang berdasarkan pendapat Imam Syafi'i dalam kitab Syarah Shahih Muslim " Ketika Rasulullah membaiat seorang wanita itu hanya dengan ucapan dan tidak menyentuh tangannya/saling berjabat tangan." Menyentuh perempuan yang bukan muhrimnya itu

[20]Fahad Salim Bahamam, fiqih Moderen Praktis 101 Panduan Hidup Muslim Sehari-hari, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 262.

[21] Fahad Salim Bahamam, fiqih Moderen Praktis 101 Panduan Hidup Muslim Sehari-hari, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 262.

[22]Ahmad Sarwat, Ensiklopedia Fiqih,,,, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 83.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

hukumnya haram karena bisa menimbulkan syahwat dan terjadinya fitnah, kecuali pada situasi tertentu yang memang diharuskan memegang perempuan. Misalnya seorang dokter yang akan mengobati pasiennya dan disini memang harus ditangani dokter yang berbeda lawan jenisnya maka diperbolehkan. Jika ada laki-laki dan perempuan saling bertemu dan tidak ada kepentingan maka sangat haram hukumnya jika saling menyentuh.[23]

Dalam buku Fiqih Modern Praktis 101 Panduan Hidup Muslim Sehari-Hari, ada pendapat Imam Syafi'i yang membolehkan berjabat tangan dengan lawan jenis asalkan tangan dilapisi kain dan aman dari fitnah baik berjabat tangan dengan gadis ataupun dengan wanita yang sudah tua.[24] Sebagaimana keterangan berikut ini :

وحرمالشافعية المس والنظر للمرأة مطلقاً، ولو كانت المرأة عجوزاً. وتجوز المصافحة بحائل يمنع المس المباشر.

Artinya: Madzhab Syafi'i mengharamkan bersentuhan dan memandang perempuan secara mutlak, meskipun hanya perempuan tua. Tetapi boleh jabat tangan dengan alas (sejenis sarung tangan atau kain) yang mencegah sentuhan langsung." [25]

Menurut penulis sebaiknya jika laki-laki bertemu dengan perempuan alangkah baiknya tidak usah berjabat tangan karena disini dihukumi haram oleh ulama. Untuk menjaga perasaan wanita yang bukan

[23]Ahmad Sarwat, Ensiklopedia Fiqih Indonesia 8: Pernikahan, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 84.

[24]Fahad Salim Bahamam, fiqih Moderen Praktis 101 Panduan Hidup Muslim Sehari-hari, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 275.

[25]Syekh Wahbah Az-Zuhayli, Al-Fiqhul Islami wa Adillatuh, Beirut, Darul Fikr, cetakan kedua, 1985 M/1405 H, juz 3, halaman 567).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

muhrim ketika bertemu cukup dengan melambaikan tangan dan berkata sewajarnya saja agar terkesan tidak sombong terhadap orang lain.

d. Madzhab Hambali

Pendapat Imam Hambali yaitu berdasarkan Imam Ibnu Muflih dalam Kitab Al-Furu' yang mengatakan "Laki-laki boleh berjabat tangan dengan perempuan dengan perempuan usia lanjut yang gairah nafsunya sudah tidak ada. Akan tetapi dihukumi haram jika berjabat tangan dengan perempuan muda yang berpotensi tinggi menimbulkan syahwat dan terjadinya fitnah."[26]

e. Yusuf Qardhawi

Menurut Yusuf Qardhawi berjabat tangan berbeda lawan jenisnya hukumnya haram bagi yang bukan muhrimnya, karena apabila salah satu pihak disertai dengan syahwat maka yang timbul adalah hal yang dilarang agama dan menimbulkan fitnah.[27] Seseorang yang sudah balig apabila melihat dan jika sampai memegang tangan yang berbeda lawan jenisnya tentunya sangat berbotensi menimbulkan syahwat, dan jika orang lain melihat akan mengira hal-hal negatif yang akan ditimbulkan.

f. Syekh Ali Jum'ah

Menurut Syekh Ali Jum'ah mengenai perbedaan pendapat dari para ulama terkait jabat tangan dengan yang berbeda lawan jenisnya yang dilansir laman darul IFTA (Lembaga Fatwa Mesir) nomor 2287 sebagai berikut ini :

مصافحة الرجل للمرأة الأجنبية محل خلاف في الفقه الإسلامي فيرى جمهور العلماء حرمة ذلك، إلا أن الحنفية والحنابلة أجازوا مصافحة العجوز التي لا تُشتَهَى؛ لأمن

[26]Ahmad Sarwat, Ensiklopedia Fiqih,,,, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 84.

[27]Yusuf Qardhawi, Fatwa-Fatwa Kontemporer 2, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 1995), h. 404.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

الفتنة... بينما يرى جماعة من العلماء جواز ذلك؛ لما ثبت أن عمر بن الخطاب رضي الله تعالى عنه صافح النساء لما امتنع النبي صلى الله عليه وآله وسلم عن مصافحتهن عند مبايعتهن له، فيكون الامتناع عن المصافحة من خصائص النبي صلى الله عليه وآله وسلم.

Artinya: "Jabat tangan seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya menjadi perbedaan pendapat ulama dalam kajian fiqih Islam. Mayoritas ulama memandang haram praktik itu kecuali Madzhab Hanafi dan Hanbali yang membolehkan praktik itu terhadap perempuan tua yang tidak lagi membangkitkan syahwat karena aman dari fitnah. Ketika sebagian ulama membolehkan praktik itu berdasarkan riwayat bahwa Sayidina Umar R.A. berjabat tangan dengan perempuan di mana Rasulullah SAW menahan diri dari praktik tersebut, maka pemahaman diri Rasulullah dari praktik itu dipahami sebagai bagian dari kekhususan Nabi Muhammad SAW."

Ulama yang membolehkan praktik ini bersandar pada riwayat yang menceritakan praktik jabat tangan dengan perempuan bukan mahram oleh Sayidina Abu Bakar dan Sayyidina Umar R.A. Mereka menyimpulkan bahwa pemahaman diri Rasulullah SAW dari praktik tersebut bersifat khususiyah atau pengecualian yang khusus untuk dirinya sendiri. Sementara ulama yang mengharamkan mendasarkan pandangannya pada keumuman hadits.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Praktik Bersalaman Antara Siswa dan Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

a. Asal usul

Berjabat tangan antara guru dan murid yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara paling sering ketika siswa akan masuk gerbang depan sekolah. Begitu juga ketika pagi hari saat peserta didik datang di sekolah dan keruangan guru/kantor. Selain itu, saat ada keperluan kepada guru. Seiring berjalannya waktu berjabat tangan ini menjadi hal yang wajar dan sering dilaksanakan saat masuk kelas atau ketika bertemu. Saat berkunjung ke rumah guru juga berjabat tangan ini dipraktikkan secara otomatis meskipun terkadang ada siswa yang masih ragu-ragu untuk bersalaman jika guru yang dihadapannya berbeda lawan jenisnya.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru BK, mengenai asal usul berjabat tangan di SMANCA jepara.

> "Awal mulanya memang menghormati guru. Memang adatnya orang jawa menyapa dan berjabat tangan dengan orang yang lebih tua. Untuk kesopanan menghargai guru, jadi ketika bertemu melakukan jabat tangan dan itu sebelum pandemi, tapi ketika sudah pandemi maka tidak jabat tangan meskipun banyak anak sekarang juga yg tidak jabat tangan dan tidak menyapa."[28]

Selain itu, Bapak Imam Setiawan S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia beliau berkata :

> "Kalau tradisi jabat tangan sebelum pandemi menurut saya terjadi tidak hanya di SMANCA saja. Banyak sekolah ada

[28]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> yang menerepkan itu, karena itu salah satu bentuk kesopanan ketika guru dengan murid bertemu, jadi memang itu suatu bentuk nilai pengetahuan dan bentuk nilai adaptif. Ketika anak sekolah datang dari rumah maka ada guru piket yang bertugas berjabat tangan dengan siswa sebelum mereka masuk ke kelasnya masing-masing, dan itu lintas gender perempuan atau laki laki selama tidak mengganggu mereka. Kalu ada yang tidak mau salaman dengan lawan jenis ya tidak apa-apa kami tidak paksakan, jadi itu sangat kita hormati misal mempunyai keyakinan seperti itu, tapi ya monggo fleksibel saja sih sebenarnya."[29]

Asal usul berjabat tangan di SMANCA juga disampaikan oleh Ibu Titik Sri Wahyuni pengampu mata pelajaran Sosiologi yang mengatakan :

> "Dahulu memang asalnya berjabat tangan. Sebelum pandemi tetep berjabat tangan ketika pulang terutama atau ketika berpapasan di jalan ya bersalaman, karena itu bentuk pendidikan untuk anak. Salah satu wujud bentuk penghormatan anak kepada yang lebih tua. Jadi adat jawanya lebih kental karena dijawa seakan akan wajib yang muda menghormati yang tua dan yang tua menyayangi yang muda. Jadi lebih memandangnya ke pendidikannnya bukan ke hukum syariatnya bahwa guru itu mengajari yang muda itu dengan salaman."[30]

[29]Imam Setiawan, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 3, Transkip.

[30]Titik Sri Wahyuni, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 5, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Hal lain, kaitannya awal mula jabat tangan yang terjadi di SMANCA juga disampaikan oleh Ibu Nur Aini S.Pd Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai berikut ini :

> "Jabat tangan di sekolah ini memang sudah terjadi sejak dahulu, saat saya mulai mengajar di sekolah ini dan mungkin ini juga memang tradisi yang dibawa dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari peserta didik. Intinya penghormatan dengan seseorang yang lebih tua jadi dengan cara seperti itu ya itu termasuk kesopanan ya dengan orang lain apalagi dengan guru.[31]"

b. Waktu dan tempat

Praktik bersalaman antara siswa dan guru yang bereda lawan jenisnya dilaksanakan ketika seorang siswa bertemu dengan guru pada waktu-waktu tertentu, misalnya ketika ketika seorang murid akan menemui guru di kantor atau saat siswa memasuki kelas. Begitu juga ketika pulang sekolah dan ketika siswa berkunjung kerumah guru, seperti kata Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling berkata :

> "Saya setiap hari selasa biasanya piket didepan bersama guru yang lain dan itu agar bisa bersalaman. Saat masuk sekolah dan akan pulang sekolah. Juga ketika bertemu, tapi ada juga guru yang tidak bersalaman karena tipikal guru yang berbeda, ya muridnya sama juga, dngan kode jabat tangan yang intinya saling menghormati.32"

[31]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

[32]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Waktu dan tempat ketika berjabat tangan juga disampaikan oleh Bapak Imam Setiawan S.Pd Guru Bahasa Indonesia saat diwawancarai penulis, beliau mengatakan :

> "Ketika mengakhiri/selesai pelajaran dan setelah berdoa kemudian berjabat tangan dalam hari itu, ya itu tidak kewajiban sifatnya kesadaran masing-masing. Jadi kalau ada yang bersalaman silahkan kalau tidak ya tidak apa-apa, dan ketika jam pertama itu kan guru sudah masuk dan guru didepan kelas, itu juga bersalaman dahulu.[33]"

Menurut Ibu Nur Aini S.Pd Pengampu Pelajaran Bahasa Jawa biasanya beliau melakukan jabat tangan dengan peserta didik saat piket pagi di gerbang masuk sekolah dan juga ketika pelajaran telah usai.

> "Biasanya sebelum pandemi ketika anak datang masuk pintu gerbang depan ada guru yang piket yang bertugas menjemput dan menyalami anak-anak. Setelah mata pelajaran selesai murid-murid berjabat tangan dengan guru di kelas masing masing. Juga ketika saat anak berjalan dan berpapasan dengan bapak ibu guru.[34]"

Ibu Titik Sri Wahyuni Guru Mapel Sosiologi biasanya sebelum berpisah saat di akhir menutup pelajaran dengan anak-anak sekolah biasanya menutup dengan berdo'a yaitu do'a Q.S. Al-Asr seperti yang beliau katakan :

---

[33]Imam Setiawan, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 3, Transkip.

[34]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Dimana aja dan juga ketika pulang sekolah, guru berdiri didepan kelas dan anak berdoa pulang. Kalau dengan saya biasanya berdo'a dengan surat al-Asr atau Allahumma Arinal Haqqo Haqqo membaca Alhamdulillah lalu salam bersama. Setelah itu anak-anak keluar dan mengajak salaman dengan saya dan itu pada antri, nanti kalau saya terburu buru pulang, anak-anak pada bilang "Bu salim dulu bu, Bu salim dulu bu ,Haduhhh Bu Titik terburu-buru salim sebentar bu.[35]"

Bapak Mumung Anggit S,S.Sn selaku Koordinator Laboratorium Prakarya mengungkapkan saat jabat tangan paling sering ketika saling bertemu, seperti kata beliau :

> "Biasanya ada guru piket itu pagi hari, mulai setengah 7 sampai jam 7 itu istilahya menjemput kedatangan peserta didik. Kalau dari konsep SMA ini supaya barokah, anak-anak selain dapat do'a orang tua di SMA saat masuk ini juga agar dapat barokah dari guru. Saya sendiri tanpa jabat tangan saya doakan semuanya agar ilmu yang siswa pelajari bermaanfaat. Kebanyaakan saat bertemu dan saat masuk di kelas. Memang budaya jabat tangan itu salah satu bentuk wujud hormat, karena ada yang mengatakan "barokahnya guru itu ya perlu dicari" satu diantaranya ya tadi berjabat tangan. Saya sering melihat itu saat pelajaran usai guru menutup dengan kesimpulan dan salam sebelum keluar itu jabat tangan dan ketika bertemu.[36]"

[35]Titik Sri Wahyuni, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 5, Transkip.

[36]Mumung Anggit ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 6, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Menurut Narasumber Ahmad Qoium siswa kelas XII IPS 2, Ahmad Qoium mengatakan terkait waktu dan tempat jabat tangan biasanya dia melakukan saat didalam kelas.37 Lisna Ayu Ramadani kelas XI mengatakan kalau sering berjabat tangan saat masuk sekolah yaitu di kelas dan saat kapanpun dia berjumpa dengan guru dia melakukan jabat tangan.38 Sedangkan menurut Muftia Ayu Safitri kelas XI IPS 4 biasanya berjabat tangan dengan guru saat pulang sekolah, dikelas dan saat di sekitar sekolah.39 Dari saudari Nailah Farah Hartono X MIPA 1 mengatakan kalau dia biasanya jabat tangan dengan guru saat bertemu dan saat dikantor.[40]

c. Guru

Dalam keseharian di sekolah ketika guru bertemu dengan siswa yang ingin bersalaman, maka dengan rendah hati guru merespon akhlak baik seorang murid yang ingin berjabat tangan. Terjadi juga berjabat tangan antara guru laki-laki dengan siswa perempuan ataupun sebaliknya. Hal ini sudah menjadi kebiasaan saat bertemu meskipun jika berbeda lawan jenis tidak sesering dengan yang sama jenis kelamin antara guru dan murid.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Laila Zumala Agustina Pengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

> "Untuk jabat tangan itu sesuai kehendak pribadi guru masing-masing, ada yang berjabat

[37]Ahmad Qoium, Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 8, Transkip.

[38]Lisna Ayu Ramadani,Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 9, Transkip.

[39]Muftia Ayu Safitri, Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 10, Transkip.

[40]Nailah Farah Hartono, Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 11, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tangan ada yang tidak tapi untuk peraturan itu tidak ada.[41]"

Ibu Nur Aini S.Pd Guru Basa Jawa mengatakan kalau di SMANCA tidak semua guru berjabat tangan dengan peserta didik yang berbeda lawan jenisnya, kata beliau :

"Tidak ada larangan, tapi mungkin disini ada beberapa guru yang tidak mau melakukan berjabat tangan dengan murid yang bukan sejenis. Mungkin anak-anak yang memahami ya pasti memaklumi hal itu, mungkin ada pemikiran yang berbeda dari anak sehingga cara untuk bersilaturrahim mungkin dengan cara yang berbeda.[42]"

Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru selaku BK mengatakan :

"Ada juga guru yang tidak bersalaman. Karena tipikal guru yg berbeda, ya muridnya sama juga dengan kode jabat tangan yang intinya saling menghormati."[43]

d. Siswa

Bagi seorang siswa, perilaku baik lebih dikedepankan. Salah satunya dengan berjabat tangan saat bertemu meskipun terkadang berbeda lawan jenisnya. Hal ini karena rasa hormat yang tinggi yang dikedepankan seorang siswa. Siswa merasa lebih dekat dengan seorang guru ketika birbicara dan mendiskusikan mata pelajaran yang kurang paham.

[41]Laila Zumala Agustina ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkip.

[42]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

[43]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Disinilah sopan santun siswa sangat terlihat oleh gurunya.

Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru BK mengatakan anak-anak SMA N 1 Pecangaan melakukan jabat tangan dengan gurunya meskipun berbeda lawan jenis, seperti kata beliau :

> "Kalau tidak ada keterpaksaan ya tetap jabat tangan dengan guru, agar ilmunya barokah dan juga melatih kesopanan.[44]"

Hal lain, juga disampaikan oleh Ibu Laila Zumala Agustina yang biasanya anak akan menyapa dan berjabat tangan saat bertemu, beliau mengatakan:

> "Ketika bertemu sebisa mungkin anak-anak menyapa dan berjabat tangan meskipun kami tidak mengharuskan.[45]"

Menurut Bapak Imam Setiawan kaitannya jabat tangan beliau fleksibel saja dan cenderung menyesuaikan dengan murid, seperti ungkapan beliau :

> "Jadi kalau ada yang bersalaman silahkan kalau tidak ya tidak apa-apa, dan ketika jam pertama itu kan guru sudah masuk didepan kelas, itu juga bersalaman dahulu.[46]"

Ibu Nur Aini S.Pd Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Jawa mengatakan salah satu kebiasaan anak-anak itu berjabat tangan.

---

[44]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

[45]Laila Zumala Agustina ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkip.

[46]Imam Setiawan, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 3, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Selama saya disini pasti anak selalu melakukan hal itu (jabat tangan)[47]"

Guru yang lain juga mengatakan kalau anak-anak sering berjabat tangan dengan gurunya meskipun berbeda lawan jenis.Ibu Titik Sri Wahyuni Guru Sosiologi yang mengatakan :

> "Jadi saya kan ibu-ibu, saya tidak mempunyai anggapan yang aneh-aneh dengan murid saya meskipun berbeda lawan jenisnya. Mereka saja seumuran dengan cucu dan anak saya kok (sambil tersenyum)[48]"

Bapak Khusnul Murtadlo mengatakan kalau peserta didik sering jabat tangan dengan guru (berbeda lawan jenis) dan juga dengan guru-guru yang berkunjung ke sekolah SMANCA, beliau mengatakan :

> "Anak-anak juga sering jabat tangan dengan guru-guru luar yg kesini. Juga ketika saat diluar sekolah, namanya anak-anak juga ada yang berjabat tangan dengan cara mencium tangan dengan pipi atau kening ya begitulah cara-cara anak berjabat tangan.[49]"

Menurut Ahmad Qoium alasan kenapa diperbolehkan berjabat tangan karena tidak ada masalah dan tidak ada aturan dari sekolah untuk melarang berjabat tangan pada lawan jenis, dan

[47]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

[48]Titik Sri Wahyuni, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 5, Transkip.

[49]Khusnul Murtadlo,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 7, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berjabat tangan tidak mengandung unsur unsur perbuatan negatif.[50]

Sedangkan menurut Muftia Ayu Safitri XI IPS 4 yang mengatakan terkait jabat tangan dengan guru meski lintas gender :

> "Karena masih antara murid dan guru dan juga di sekolah kita diajarkan untuk sopan santun dan hormat pada guru."[51]

3. Data Tentang Persepsi Berjabat Tangan Antara Siswa dan Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaaan Jepara.

a. Makna dan Tujuan

1) Sebagai iktiar untuk mendapat barokahnya ilmu

Dengan berjabat tangan siswa beranggapan bahwa berjabat tangan bisa menjadiakn ilmu yang dipelajari menjadi barokah dan bermanfaat. Setiap manusia pastinya mempunyai keinginan dan cita-cita terlebih ilmu. Khususnya peserta didik dimanapun berada mengharapkan ilmu yang dicapainya berhasil secara maksimal. Tentunya itu tidaklah mudah dicapai tanpa adanya ikhtiar/usaha, baik usaha dhohir ataupun usaha batin.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara para peserta didik dalam mencari barokahnya ilmu dengan berbagai macam cara. Salah satunya yaitu dengan berjabat tangan/salim dengan bapak ibu guru yang senantiasa mendidik dan menuntun siswa-siswi.

Narasumber Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru Bimbingan Konseling berpendapat

[50]Ahmad Qoium, Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 8, Transkip.

[51]Muftia Ayu Safitri, Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 10, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tentang makna yang didapat dari jabat tangan sebagai berikut :

> "InsyaAllah ada barokah dengan adanya jabat tangan. Oh anak ini sikapnya baik, orang baik, punya sopan, bertemu gurunya mau salaman dan hal itu bisa diingat gurunya. Kalau tidak ada keterpaksaan ya tetap jabat tangan dengan guru agar ilmunya barokah dan juga melatih kesopanan.[52]"

Kemudian narasumber Ibu Laila Zumala Agustina Guru Bahasa Inggris berpendapat tentang makna yang didapat dari jabat tangan dengan siswa meskipun berbeda lawan jenisnya sebagai berikut :

> "Menurut saya agar mereka mengharapkan berkah dari bapak ibu guru makanya ketika bertemu sebisa mungkin menyapa dan berjabat tangan. Meskipun kami tidak mengharuskan tapi memang sudah ada adat kebiasaan mereka kalau bertemu menyapa dan berjabat tangan. Kalau sopan dengan bapak ibu guru paling ndak salim bisa dapat berkahnya bisa dapat ridhonya. Ridhonya guru itu juga ridhonya Allah SWT kan gitu.[53]"

Kemudian narasumber Bapak Imam Setiawan S.Pd Guru Bahasa Indonesia berpendapat tentang makna yang didapat dari jabat tangan dengan siswa meskipun berbeda lawan jenisnya sebagai berikut :

---

[52]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

[53]Laila Zumala Agustina ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Bisa mendapatkan barokahnya ilmu sangat bisa jadi, karena itu harusnya muncul dari kesadaran. Ketika mereka meyakini bahwa berjabat tangan dengan guru itu suatu barokah maka memang harus dilakukan karena sebagai murid, tapi kita sebagai guru tidak mewajibkan hal itu, tapi silahkan kita fleksibel karena ini bukan sekolah religius tapi sekolah negeri. Jadi memang kita hanya memberi peluang untuk jabat tangan dan kami tidak mewajibkan. Hal itu murni dari kesadaran siswa walaupun terkadang kita juga menghimbau agar jabat tangan.[54]"

Kemudian narasumber Ibu Nur Aini S.Pd Guru Basa Jawa berpendapat tentang makna yang didapat dari jabat tangan dengan siswa meskipun berbeda lawan jenisnya sebagai berikut :

> "Kalau itu tergantung niatnya, kalu memang niat anak anak niatnya betul menghargai orang lain dengan cara seperti itu, ya pastinya akan ada barokah untuk anak tersebut, karena mereka sama saja mengagungkan orang tua kedua.[55]"

Kemudian narasumber Ibu Titik Sri Wahyuni Guru Sosiologi berpendapat tentang makna yang didapat dari jabat tangan dengan siswa meskipun berbeda lawan jenisnya sebagai berikut :

---

[54]Imam Setiawan, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 3, Transkip.

[55]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Kalian kalau ingin ilmunya manfaat hormati kitab atau bukunya, gurunya, jangan buku itu diinjak-injak atau diduduki dan lain-lain. Demikian juga dengan gurunya agar ilmu yang didapat berkah. Jadi saya kan ibu-ibu saya tidak mempunyai anggapan yang aneh-aneh dengan murid saya meskipun berbeda lawan jenisnya, mereka saja seumuran dengan cucu dan anak saya. Tujuh tahun lagi juga saya akan pensiun saya lebih mengutamakan segi pedidikannya kalu saya.[56],,

Kemudian narasumber Bapak Mumung Anggit berpendapat tentang makna yang didapat dari jabat tangan dengan siswa meskipun berbeda lawan jenisnya sebagai berikut :

> "Kembali ke anak kaitannya barokah atau tidaknya, ya paling tidak kita sebagai guru kalu anak yang minta barokah ya kita berusaha mengusahakan.[57],,

Kemudian dari Narasumber Lisna Ayu Ramadani sebagai siswa berpendapat tentang makna yang didapat dari jabat tangan dengan siswa meskipun berbeda lawan jenisnya sebagai berikut:

> "Agar ilmu dari guru dapat mengalir lebih mudah karna jika guru marah sama murid

[56]Titik Sri Wahyuni, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 5, Transkip.

[57]Mumung Anggit ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 6, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

aku yakin ilmunya pun sulit untuk di pahami.[58]"

2) Menguatkan tali silaturahmi

Tali silaturrahmi antara guru dan murid ini sangat penting bagi keduanya. Dengan berjabat tangan siswa dan guru akan selalu ingat akan statusnya masing-masing dan tugasnya.

Seperti pernyataan narasumber Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru Bimbingan Konseling, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling menguatkan tali silaturrahim.

"Bisa mengingat anak dan tentunya mempererat tali silaturrahim. Saat bertemu misal saat futsal dan kegiatan lainnya dan guru akan ngerti nama-nama dari siswa itu. Oh ini namanya Irfan, Handono dll.[59]"

Hal lain, dari pernyataan narasumber yaitu Ibu Laila Zumala Agustina selaku Guru Bahasa Inggris, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling menguatkan tali silaturrahim.

"Dengan jabat tangan bisa menguatkan tali silaturrahmi. Jadi saya pada saat jam terakir sebelum mereka salam dan berdoa saya selalu berdiri didepan kelas untuk berjabat tangan dengan mereka, ya untuk saling mendoakan mereka dan mereka pun agar mendoakan saya. Cuma memang tidak ada peraturan tertulisnya ataupun instruksi dari bapak kepala sekolah, kalu ada itupun dari

[58]Lisna Ayu Ramadani,Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 9, Transkip.

[59]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bapak ibu guru sendiri. Untuk jabat tangan itu sesuai kehendak pribadi guru masing-masing ada yang berjabat tangan ada yang tidak tapi untuk petaruran itu tidak ada.[60]"

Menurut narasumber Bapak Imam Setiawan S.Pd Pengampu Mapel Bahasa Indonesia menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling menguatkan tali silaturrahim.

"Bisa menjadi upaya agar mempererat tali silaturrahim, karena itu tadi kontak fisik itu tadi kan dengan cium tangan lebih afdol lagi sebagai bentuk penghormatan. Sangat bisa sebagai bentuk pendekatan tali silaturrahim. Dengan berjabat tagan keterikatan siswa dan guru lebih bisa erat dan nilai-nilai etika itu terjaga. Sangat terasa ketika murid atau siswa itu berjabat tangan, jadi tanda kutip ini bisa membedakan antara murid yang ber etika dan tidak.[61]"

Menurut narasumber Ibu Nur Aini, S.Pd Pengampu Pelajaran Bahasa Jawa menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling menguatkan tali silaturrahim.

"Pastinya mempererat tali silaturrahim dengan siswa. Sehingga tau kalau anak itu bisa mengenal dan guru bisa lebih ingat dengan nama anak tersebut. Karena kan disini banyak siswa sehinggga salah satunya dengan cara seperti itu tali

[60]Laila Zumala Agustina ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkip

[61]Imam Setiawan, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 3, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> silaturrahmi bisa saling terjaga. Sekarang ini kan antara pembelajaran konvensoinal dan DARING kan sangat berbeda, sehingga dari anak terutama kelas 10 tidak tau bapak ibu gurunya siapa, wali kelasnya siapa, karena tidak jabat tangan. Meskipun ada metode meeting dll tapi setidaknya kalau bertatap muka kalau bertemu otomatis akan ada sesuatu yang berbeda.[62]"

Menurut narasumber Ibu Titik Sri Wahyuni Pengampu Pelajaran Sosiologi, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling menguatkan tali silaturrahim.

> "Ya insyaAlloh bisa mempererat tali silaturrahim, soalnya kalu pagi Bapak Kepala Sekolah dan bapak-bapak yang lain yang piket itu didepan semua, kemudian anak-anak yang masuk itu salaman semuanya. Jadi tiap hari kayak gitu kayak mengawasi anak secara langsung siapa yang terlambat. Bapak ibu guru itu dari pagi sampai jam 7 lebih ¼ atau setengah 8 itu bersalaman dengan anak yang lewat.[63]"

Menurut narasumber Bapak Mumung Anggit, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling menguatkan tali silaturrahim.

[62]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

[63]Titik Sri Wahyuni, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 5, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> "Jelas mas, dengan cara-cara seperti itu hubungan silaturrahim antara guru dan siswa ini bisa terjaga[64]."

Menurut Ahmad Qoium dengan berjabat tangan bisa mempererat tali silaturrahim antara siswa dan guru. Juga bisa menambah keakraban dengan guru yang bersangkutan.[65] Begitu juga menurut Lisna Ayu Ramadani dengan adanya jabat tangan murid dan guru selain untuk menghormati guru juga agar bisa lebih kenal dan akrab.[66]

3) Meningkatkan akhlakul karimah

Menjadikan siswa berbudi luhur tentunya diharapkan oleh setiap guru dan disetiap sekolah. Melalui jabat tangan banyak harapan dari guru agar siswa-siswanya terbiasa dengan sopan santun disetiap tempat terlebih terhadap ornag yang usianya lebih tua.

Menurut Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru BK, selain bisa mendapatkan barokah ataupun mempererat tali silaturrahim tentunya juga agar karakter peserta didik ini menjadi karakter yang terpuji.

> "Termasuk membentuk akhlakul karimah dan kesopanan, dengan diajari jabat tangan karena anak jaman sekarang kurang kesopananan dan banyak yang masih belum berbahasa jawa halus. Jadi ini upaya agar menghormati guru. Kadang ada juga banyak guru yg sudah wudhu dari rumah yang akan solat duha di

[64]Mumung Anggit ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 6, Transkip.

[65]Ahmad Qoium, Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 8, Transkip.

[66]Lisna Ayu Ramadani,Wawancara Oleh Penulis, 10 Februari 2021, Wawancara 9, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sekolah, maka siswa juga menghormati, sesuai apa yg direspon oleh guru.[67]"

Menurut narasumber Ibu Laila Zumala Agustina Guru Bahasa Inggris, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling membentuk karakter siswa yaitu akhlak terpuji.

"Upaya aklak iya, kalau saya pribadi saya akan lebih suka kalau anak itu menyapa lalu salim dan berjabat tangan. Berjabat tangan itu menunjukkan saya dihormati dan saya menghormati mereka. dengan demikian kita tahu, oh ini bapak ibu guru, kalau ada anak seperti itu bererti akhlaknya bisa dibilang baik, meskipun sebetulnya kita tidak bisa melihat dari hal itu saja, cuma paling tidak dari mau menyapa dan berjabat tangan bisalah dianggap, oh anak ini masih mau nih salim dengan bapak ibu gurunya berarti akhlaknya masih bagus.[68]"

Menurut narasumber Bapak Imam Setiawan Guru Bahasa Indonesia, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling membentuk karakter siswa yaitu akhlak terpuji.

"Membentuk Akhlak, betul sekal. Disini menggunakan kurikulum 13 yang sebetulnya penekanan etikanya sangat tinggi, walaupun tidak wajib tapi suatu

[67]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

[68]Laila Zumala Agustina ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keharusan yang datang dari kesadaran siswa masing-masing.[69]."

Menurut narasumber Ibu Nur Aini S.Pd Guru Bahasa Jawa, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan yang bisa saling membentuk karakter siswa yaitu akhlak terpuji.

"Pastinya agar terpuji akhlaknya, karena disini kan memang ada perbedaan agama tidak hanya muslim saja. Mungkin mereka mempunyai budaya yang berbeda. Setidaknya sekolah ini selain menciptakan dan menambah wawasan tentunya juga mengubah akhlak, karena akhlak juga sangat penting. Jika ada anak yang mempunyai ilmu tetapi akhlaknya jelek kan sama saja, pasti diluar sana akan melakukan hal yang tidak baik. Seandainya sejak dini utamanya disekolahan dia diajarkan itu mereka akan terbiasa menghargai orng lain.[70]"

Menurut narasumber Ibu Titik Sri Wahyuni Guru Sosiologi, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan salah satunya bisa saling membentuk karakter siswa yaitu akhlak terpuji.

"Akhlak anak menjadi baik Insya Alloh saya iya. Tapi kalau saya salaman dengan bapak-bapak saya jarang. Tapi kalau ibu-ibu iya sering, tapi terkadang kalau ada bapak guru yang mengajak salaman ya

[69]Imam Setiawan, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 3, Transkip.

[70]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

> saya slaman kalu tidak ya saya tidak dan hanya sambil mengucap salam, kalau anak pasti saya bersalaman.[71]"

Menurut Narasumber Bapak Khusnul Murtadlo S.Pd, menurut beliau tentang makna dan tujuan berjabat tangan salah satunya bisa saling membentuk karakter siswa yaitu akhlak terpuji.

> "Dari siswa ya juga agar terbiasa dengan akhlak terpuji salah satunya dengan berjabat tangan. Juga tidak enak kalau rasanya bertemu dan tidak berjabat tangan, karena jabat tangan kan juga bisa terampuni dosa-dosa kita.[72]"

Dengan adanya jabat tangan menurut Lisna Ayu Ramadani siswa bisa menghormati guru dan juga bersikap sopan santun. Sama dengan hal itu juga diungkapkan Muftia Ayu Safitri XI IPS 4 karena di sekolah diajarkan untuk sopan santun dan hormat pada guru.

b. Motivasi eksternal

Salah satu alasan dari pelaku jabat tangan ini karena rasa hormat dan saling menyayangi terlebih jika menekankan hubungan antara siswa dan guru. Dengan saling terbiasa melakukan akhlak terpuji menjadikan manusia menjadi lebih beradab dan sesuai ajaran yang dibawakan oleh Rasulullah. Pesan guru kepada siswa agar selalu melestarikan jabat tangan dimanapun berada agar tali silaturrahim tetap terjaga dan keutuhan umat semakin kuat.

---

[71]Titik Sri Wahyuni, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 5, Transkip.

[72]Khusnul murtadlo,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 7, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1). Kebiasaan

Mencetak siswa yang unggul dalam budi pekerti membutuhkan waktu. Namun sebuah keinginan yang luhur bukan tidak datang jika kita bisa memulai melakukan kebiasaan-kebiasaan mulai dari sekarang. Beberapa orang sukses memiliki kebiasaannya masing-masing dalam menjalani hari. Meski terlihat sepele namun hal ini justru bisa membuat mereka sukses.

Sudah menjadi sebuah tata perilaku yang dilakukan terus menerus sehingga menjadi terbiasa dengan tata perilaku tersebut atau tata perilaku itu seolah-olah hidup dan menjadi bagian dari kehidupan disekolah atupun ketika bertemu. Kebiasaan jabat tangan ini bersifat baik dan dapat diterima secara umum.

Menurut narasumber Bapak Khusnul Murtadlo S.Pd, menurut beliau tentang kebiasaan yang dilakukan siswa terkait jabat tangan yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara.

"Fenomena jabat tangan disini sangat luar biasa karena dulu-dulu saya jarang berjabat tangan. Anak-anak juga sering jabat tangan dengan guru-guru luar yang dari sini juga ketika saat diluar sekolah. Namanya anak-anak juga ada yang berjabat tangan dengan cara mencium tangan dengan pipi atau kening, ya begitulah cara-cara anak berjabat tangan. Saya menganggap semua siswa disini saya anggap

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

anak saya semuanya. Meskipun ada ynag bilang itu tidak mahromnya saya tetep jabat tangan jika dengan guru yang lain jenis ya saya tidak jabat tangan tapi kalu bapak-bapak ya tetep saya jabat tangan. Cara menghormatinya ya dengan jabat tangan dan semoga dengan orang-orang tua yang lain juga bisa menerapkan jabat tangan.[73]"

Menurut narasumber Ibu Titik Sri Wahyuni Guru Sosiologi menurut beliau tentang kebiasaan jabat tangan siswa siswi sebagai berikut :

"Sebelum Pak Kholiq memang tidak ada salaman didepan dan sambil berdiri, tapi ketika dikelas saat masuk dan pulang sekolah tetap ada jabat tangan.[74]"

Menurut narasumber Ibu Nur Aini Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa menurut beliau tentang kebiasaan jabat tangan siswa siswi sebagai berikut :

"Ia itu sebuah kebiasaan anak-anak, karena selama saya disini pasti anak selalu melakukan hal itu (jabat tangan)[75]"

Menurut Narasumber Bapak Imam Setiawan S.Pd Guru Mata Pelajaran

[73]Khusnul murtadlo,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 7, Transkip.

[74]Titik Sri Wahyuni, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 5, Transkip.

[75]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bahasa Indonesia menurut beliau tentang kebiasaan jabat tangan siswa siswi sebagai berikut :

> "Ya memang dari tahun ketahun dan itu saya kira tidak terjadi disini saja. Kita orang Indonesia orang jawa dan umat muslim pasti hal seperti itu menjadi semacam budaya yang bagus menurut saya. Walaupun akir tahun ini bisa dibilang etika murid sudah memudar dan agak luntur. Maka dari itu kami berupaya memberi himbauan agar mereka berjabat tangan, misal sebelum pembelajaran dimuali, dan jaga etika dengan guru dan orang tua dan dengan siapa saja lah yang datang ke SMANCA.[76]"

Menurut narasumber Ibu Laila Zumala Agustina S.Pd Guru Mata pelajaran Bahasa Inggris menurut beliau tentang kebiasaan jabat tangan siswa siswi sebagai berikut :

> "Kebetulan saya alumni sini juga dari saya sekolah disini dan saya mengajar disini itu memeng sudah menjadi kebiasaan. Kalu ketemu salim tapi kalau tidak salim paling menyapa kalu dibilang adat istiadat ya bisa jadi karena memang sudah

[76]Imam Setiawan, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 3, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dari dulu semenjak saya sekolah disini pun sudah begitu.[77]"

Menurut narasumber Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru BK menurut beliau tentang kebiasaan jabat tangan siswa siswi sebagai berikut :

"Tanpa dipaksa dan sejak SMP mungkin memang jabat tangan. Jika saat istirahat kebanyakan hanya menyapa dan tidak ada paksaan agar murid berjabat tangan.[78]"

2). Menjadikan manusia menjadi santun

Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukan sikap santunlah seseorang dapat dihargai dan disenangi keberadaanya dimana tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu kita memiliki norma/etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Sopan santun harus diterapkan dimanapun sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat kita berada. Contohnya seperti didalam lingkungan sekolah, baik didalam maupun diluar

[77]Laila Zumala Agustina ,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkip

[78]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lingkungan sekolah, maka sopan santun yang harus diwujudkan antara lain : Menghormati bapak ibu guru, seperti tingkah laku yang baik, berbicara dengan lemah lembut, berkata jujur, tidak melakukan perbuatan yang dapat menyakiti perasaannya seperti suka berbohong dan tidak mendengar nasehatnya.

Seperti yang dibilang Bapak Ahmad Rifqi Fawzi S.Pd Guru BK dalam mengajari sopan santun kepada anak.

> "Termasuk membentuk akhlakul karimah dan kesopanan dengan di ajari jabat tangan. Karena anak jaman sekarang kurang kesopanann dan banyak masih tidak berbahasa jawa halus. Jadi ini upaya agar menghormati guru. Kadang ada juga banyak guru yang sudah wudhu dari rumah yang akan solat duha maka siswa juga menghormati sesuai apa yang direspon oleh guru.[79]"

Dari narasumber lain yaitu yang dibilang Ibu Nur Aini S.Pd Guru Bahasa Jawa dalam mengajari sopan santun kepada anak.

> "Intinya penghormatan dengan seseorang yang lebih tua jadi dengan cara seperti itu, ya itu termasuk kesopanan ya dengan orang lain apalagi dengan guru.[80]"

[79]Ahmad Rifqi Fawzi, Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

[80]Nur Aini,Wawancara Oleh Penulis, 9 Februari, 2021, Wawancara 4, Transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Analisis Penelitian

1. Analisis Pandangan Ahli Hadis Terkait Jabat Tangan Antara Laki-Laki dan Perempuan yang Bukan Muhrimnya.

Para ulama hadis berpendapat bahwa bersalaman dengan lawan jenis hukumnya adalah haram dan ini berdasarkan akan sabda Nabi. Imam Hanafi menghukumi haram meski merasa terjaga dari syahwat tapi jika sangat darurat maka diperbolehkan dengan syarat seperlunya saja. Imam Maliki juga meghukumi haram meski sudah lanjut usia karena hal ini bisa mendorong terjadinya syahwat dan fitnah, ini berdasarkan hadis Nabi bahwa Nabi itu tidak menyentuh wanita meski saat membaiat wanita.

Imam Syafi'i juga demikian menghukuminya yaitu haram kecuali pada situasi tertentu yang mengharuskan memegang misal seorang dokter yang mengobati pasien. Boleh berjabat tangan dengan lawan jenis asalkan tangan dilapisi kain atau hal lain dan terjaga dari fitnah. Imam Hambali demikian juga menghukumi haram kecuali terkhusus pada wanita atau pria tua yang sudah tidak ada gairah nafsu sama sekali. Yusuf Qardhawi menyimpulkan dengan haram karena salah satu pihak bisa menimbulkan hawa nafsu yang tidak diinginkan.

Madzhab Hanafi dan Hanbali yang membolehkan praktik itu terhadap perempuan tua yang tidak lagi membangkitkan syahwat karena aman dari fitnah. Ketika sebagian ulama membolehkan praktik itu berdasarkan riwayat bahwa Sayyidina Umar R.A. berjabat tangan dengan perempuan di mana Rasulullah SAW menahan diri dari praktik tersebut, maka pemahaman diri Rasulullah dari praktik itu dipahami sebagai bagian dari kekhususan Nabi Muhammad SAW"

Ulama yang membolehkan praktik ini bersandar pada riwayat yang menceritakan praktik jabat tangan dengan perempuan bukan mahram oleh Sayyidina Abu Bakar dan Sayyidina Umar R.A. Mereka menyimpulkan bahwa pemahaman diri Rasulullah SAW dari praktik tersebut bersifat khususiyah atau pengecualian yang khusus untuk dirinya sendiri. Sementara ulama yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengharamkan mendasarkan pandangannya pada keumuman hadits.

2. Analisis Praktik Bersalaman Antara Siswa dan Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan Jepara

Praktik berjabat dengan seseorang sudah dilakukan semenjak Sekolah Menengah Atas Negeri Pecangaan Jepara didirikan. Tentunya juga ketika masih menginduk di bangunan SMP 2 Negeri Pecangaan. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap siswa menghormati gurunya dimanapun berada terlebih ketika bertemu akhlak terpuji tentu menjadi poin pertama bagi seseorang yang menuntut ilmu. Berjabat tangan dengan guru sudah menjadi hal yang biasa dikalangan siswa SMANCA sampai saat ini.

Berjabat tangan bagi siswa SMANCA tidak hanya dilakukan antara siswa dengan guru yang sesama lawan jenis akan tetapi meskipun berbeda lawan jenisnya atau lintas gender. Disini siswa sangat menghormati gurunya dan gurupun sangat menyayangi siswanya, dengan harapan terbiasanya jabat tangan antara siswa dan murid. Ini bisa menjadi watak bagi siswa yang dimanapun berada ketika bertemu dengan orang-orang yang lebih tua akan selalu menghormati dan berjabat tangan.

Kebiasaan jabat tangan antara siswa dan murid sering terjadi ketika soeorang siswa memasuki gerbang sekolah. Disitu guru-guru yang berpiket menjemput kedatangan peserta didik dengan senang hati menyalami dan saling mendoakan. Berjabat tangan juga dilakukan ketika memasuki kantor guru guna menanyakan hal pelajaran atau ada kepentingan lainnya yang sifatnya penting. Ketika memasuki kelas sebelum pembelajaran dimulai juga siswa melakukan jabat tangan dengan guru sebagai penghormatan, dan setelah itu baru seorang siswa diperkenankan duduk oleh guru guna melangsungkan pembelajaran ataupun memulai pembelajaran.

Ketika akan pulang sekolah siswa SMANCA juga sering mengucapkan salam serta melakukan jabat tangan dengan gurunya. Sebagian guru ketika pulang ada yang berdiri didepan pintu kemudian siswa-siswa berbaris satu

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

persatu dan melakukan jabat tangan dan mendoakan dengan mengucapkan salam kepada guru. Ketika ada guru yang biasanya saat jam pulang sekolah kebiasaannya berjabat tangan, tetapi tiba-tiba guru tersebut agak terburu-buru dan keluar untuk meninggalkan kelas, dan belum bersalaman dengan para siswa, banyak siswa yang memanggil guru tersebut dengan harapan agar murid bisa bersalaman terlebih dahulu. Bisa dikatakan sudah menjadi adat kebiasaan bagi para peserta didik dan dengan guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaan ketika bertemu dan berpisah selalu melakukan jabat tangan meskipun berbeda lawan jenis.

Jabat tangan yang dilakukan peserta didik di SMANCA dengan dewan guru disini tidak didasari akan hal-hal negatif atau keinginan nafsu belaka. Akan tetapi dengan harapan agar dalam mencari ilmu terlebih selama satu hari penuh menuntut ilmu disekolah ilmu yang dipelajari mudah dipahami dan diingat. Dengan harapan siswa ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat dan barokah dikehidupan siswa khususnya dan bermanfaat dalam bermasyarakat.

3. Analisis Persepsi Berjabat Tangan Antara Siswa dan Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pecangaaan Jepara.

Makna dari jabat tangan bagi siswa sangatlah berarti karena siswa beranggapan dengan ikhtiar (usaha) membiasakan jabat tangan ilmu yang diperoleh bisa menjadi barokah (bertambahnya kebaikan dan kemanfaatan) dan anggapan bagi dewan guru juga demikian. Selain mendapatkan barokahnya ilmu dengan membiasakan jabat tangan akan semakin kuat hubungan batin seorang guru dengan muridnya dan akan selalu mempererat tali silaturrahmi.

Guru dan siswa ibarat sebuah pohon yang kaya akan cabangya. Dimana guru sebagai pohon dan siswa sebagai rantingnya, yang diposisi ranting tidak akan bisa bertumbuh semakin besar apalagi sampai bisa berbuah dan berbunga yang harum akan baunya tanpa adanya makanan/energy yang disalurkan oleh pohon atau guru.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Seperti itulah hubungan silaturrahmi antara murid dan guru. Bagi seorang siswa janganlah mempunyai anggapan dimasa depan kelak dengan menganggap gurunya sebagai mantan guru. Karena jika sudah seperti ini mengibaratkan pohon yang sudah mati dan tidak berguna bagi kehidupannya dan akhirnya ilmu yang diperoleh siswa tidak akan bermanfaat dan barokah.

Upaya siswa dan guru dalam meningkankan akhlakul karimah untuk anak didiknya sangat difikirkan betul di SMANCA. Dengan membiasakan jabat tangan meskipun yang melakukan berbeda lawan jenis antara siswa dan guru disini tidaklah didasari akan hawa nafsu dan syahwat. Dengan harapan guna membentuk karakter siswa agar mempunyai akhlak yang mulia/akhlakul karimah. Banyak harapan guru SMANCA agar siswa-siswanya bisa meneruskan akhlak terpuji (jabat tangan) ini sampai di lakukan khususnya pada kedua orang tuanya, dimasyarakat dan pada jenjang sekolah berikutnya. Serta khususnya jika sudah hidup bermasyarakat dimanapun keberadaan siswa bertempat tinggal dan bersosial.

Berdasarkan hadis Nabi yang sebagian isinya menyatakan bahwasanya setiap manusia yang saling menjaga tali silaturrahmi rizki yang didapatkannya tidak akan terputus dan akan menjadi barokah. Dalam lingkungan sekolah tentunya pemaknaan rizki dari sabda nabi selain kesehatan badan, kecukupan akan sandang pangan tentu bagi siswa adalah rizki ilmu. Ilmu yang didapat siswa bisa semakin bermanfaat dan terus terjaga dengan usaha/ikhtiar selalu menghormati buku-bukunya dan terlebih ahli ilmu yaitu bapak ibu guru para siswa. Dengan berjabat tangan dan mencium tangan bapak ibu guru harapan bagi siswa agar ilmu yang dimiliki bapak ibu guru bisa terserap. Disisi lain juga akan selalu mempererat tali silaturrahmi dengan bapak ibu guru hal ini juga menjadi angan-angan dari dewan guru agar silaturrahmi dengan peserta didiknya tidak terputus.

Ketika Hari Raya Idul Fitri kebiasaan siswa SMANCA guna mempererat tali silaturrahmi kepada dewan guru dengan berkunjung kerumah masing-masing

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

guru. Pada hari ke dua atau ke tiga Idul Fitri para siswa selalu berkunjung kerumah bapak ibu guru bersama teman-temannya dengan mengendarai sepeda motor. Ketika bertemu bapak ibu guru saat dirumah guru hal pertama yang dilakukan siswa SMANCA adalah mengucapkan salam kemudian salim (berjabat tangan).

Usaha dewan guru di SMANCA dalam membina karakter peserta didiknya selain mendapatkan pelajaran agama juga ada aplikasi yang diperoleh dari pelajaran agama yaitu dengan cara berjabat tangan. Meskipun terkadang lintas gender yang dilakukan guru dan siswa. Siswa menganggap hal ini bukanlah sebuah hal buruk begitupun anggapan dewan guru dengan adanya jabat tangan di SMANCA yang dilakukan murid dan guru. Terbukti sikap santun dari siswa SMANCA sangat terlihat ketika ada wali murid atau guru dari sekolah lain yang berkunjung ke SMANCA hal yang dilakukan siswa SMANCA yaitu salim (berjabat tangan) dan memberi senyum. Doa dewan guru SMANCA selain muridnya berilmu yang bermanfaat juga semoga peserta didik karakternya benar-benar terbentuk. Menjadi baik terhadap siapapun yang ditemui bukan hanya hormat pada gurunya saja karena ada perkataan bijak yang berbunyi bahwa akhlak itu diatasnya ilmu.

REPOSITORI IAIN KUDUS